

## ABSTRAK

CV Berkah Jaya Sepatu merupakan perusahaan Industri Kecil Menengah (IKM) yang memproduksi sepatu, jenis sepatu yang diproduksi adalah sepatu pantofel dan juga sepatu PDL. Bahan baku utama yang digunakan perusahaan adalah kulit sapi. Persediaan bahan baku adalah hal yang sangat penting. CV Berkah Jaya Sepatu mengalami penumpukkan atau kelebihan bahan baku kulit sapi sebesar 0,61% atau sebanyak 30 lembar dan harus mengeluarkan biaya persediaan bahan baku sebesar Rp.1.920.314.428 selama tahun 2018. Hal ini terjadi karena perusahaan masih menggunakan metode konvensional yaitu kebijakan perusahaan untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah pembelian bahan baku dan frekuensi pemesanan bahan baku kulit sapi yang paling optimal di CV Berkah Jaya Sepatu. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dipilih karena peneliti akan mengidentifikasi mana metode ini mengasumsikan bahwa persediaan diperlukan dalam proses produksi. Metode *Just In Time* (JIT) dipilih untuk yaitu strategi pemesanan biaya pembelian bahan dan biaya penyimpanan di perusahaan selama tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode EOQ, maka jumlah pemesanan optimal adalah 1349 lembar dengan frekuensi pembelian sebanyak 4 kali/tahun dan total biaya tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.907.409.543,5. Sedangkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode JIT, maka jumlah pemesanan optimal adalah 779 lembar, frekuensi pembelian sebanyak 3 kali/tahun dan total biaya tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.906.803.000. Jika dilihat dari hasil perhitungan total biaya persediaan, maka hasil perhitungan dengan menggunakan metode EOQ mengalami penurunan 0,67%, sedangkan dengan menggunakan metode JIT mengalami penurunan 0,70%. Akan tetapi jika dilihat dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dengan menggunakan metode EOQ dihasilkan penurunan biaya yaitu 86,45% atau sebesar Rp.12.904.884,5. Dan jika dilihat dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dengan menggunakan metode JIT dihasilkan penurunan biaya yang signifikan yaitu 90,52% atau sebesar Rp.13.511.428 jika dibandingkan dengan perhitungan dengan menggunakan metode konvensional kebijakan perusahaan.

**Kata Kunci :** Persediaan Bahan Baku, *Economic Order Quantity* (EOQ) , *Just In Time* (JIT), Biaya Persediaan

## ABSTRACT

*CV Berkah Jaya Shoes is a Small and Medium Industrial Company (IKM) which produces shoes, the type of shoes produced is loafers and PDL shoes. The main raw material used by the company is cow leather. Inventory of raw materials is very important. CV Berkah Jaya Shoes experienced a buildup or excess of cow leather raw material by 0.61% or as many as 30 sheets and had to incur raw material inventory costs of Rp.1,920,314,428 during 2018. This happened because the company was still using conventional methods namely company policy to determine the amount of raw material purchased. This study aims to identify the number of purchases of raw materials and the most optimal frequency of ordering cow leather raw materials in CV Berkah Jaya Shoes. The Economical Order Quantity (EOQ) method was chosen because the researcher will identify which method assumes that inventory is needed in the production process. The Just In Time (JIT) method was chosen for the ordering strategy of material purchase costs and storage costs at the company during 2018.*

*Based on the results of the study using the EOQ method, the optimal number of orders is 1349 sheets with a purchase frequency of 4 times / year and the total cost of 2018 is Rp.1,907,409,543.5. While the results of calculations using the JIT method, the optimal number of orders is 779 sheets, the frequency of purchases is 3 times / year and the total cost of 2018 is Rp.1,906,803,000. When viewed from the calculation of total inventory costs, the results of calculations using the EOQ method decreased by 0.67%, while using the JIT method decreased by 0.70%. However, if seen from the cost of ordering and storage costs using the EOQ method resulted in a reduction in costs that is 86.45% or Rp.12,904,884.5. And when viewed from the cost of ordering and storage costs using the JIT method produced a significant reduction in costs that is 90.52% or as much as Rp.13,511,428 when compared with calculations using conventional methods of company policy.*

**Keywords:** *Raw Material Inventory, Economic Order Quantity (EOQ), Just In Time (JIT), Inventory Cost*